

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa kemampuan siswa kelas VI SD Taman Kalijaga Permai dalam menyelesaikan soal matematika terkait operasi bilangan bulat menunjukkan tingkat keberagaman yang cukup tinggi, tergantung pada kemampuan individu masing-masing. Siswa dengan kategori kemampuan tinggi umumnya mampu melalui seluruh tahapan pemecahan masalah secara runtut dan logis. Sementara itu, siswa yang berada pada kategori sedang dapat memahami soal secara umum, tetapi masih sering melakukan kesalahan akibat kurang teliti dan belum terbiasa memeriksa ulang jawaban. Adapun siswa dengan kemampuan rendah cenderung mengalami kesulitan hampir di semua tahapan, terutama dalam memahami isi soal dan menyusun langkah penyelesaian. Secara keseluruhan, banyak siswa masih belum optimal pada tahap perencanaan dan pengecekan kembali, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat membiasakan mereka berpikir secara sistematis, menyusun tahapan penyelesaian secara jelas, serta melakukan pemeriksaan akhir terhadap hasil pekerjaan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah secara menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VI SD Taman Kalijaga Permai pada Materi Operasi Bilangan Bulat, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran serta arahan bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi Guru

Disarankan untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran yang pentingnya tahapan pemecahan masalah secara sistematis, khususnya dalam merencanakan penyelesaian dan memeriksa kembali hasil kerja. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) atau pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and*

learning) dapat menjadi alternatif untuk melatih keterampilan berpikir logistik dan reflektif siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa perlu dilatih untuk membiasakan diri mencatat informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam soal untuk membiasakan diri mencatat informasi yang dan ditanyakan dalam soal, menyusun langkah-langkah penyelesaian secara tertulis, serta melakukan pengecekan ulang terhadap hasil kerja. Latihan rutin dengan variasi soal kontekstual dapat membantu siswa mengembangkan strategi pemecahan masalah yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sampel dan mempertimbangkan variabel lain seperti gaya belajar siswa, faktor motivasi, atau pendekatan pembelajaran tertentu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait kemampuan pemecahan masalah matematika.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VI SD Taman Kalijaga Permai pada materi operasi bilangan bulat, terdapat beberapa rekomendasi masalah yang dapat diberikan untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa:

1. Peningkatan strategi pembelajaran pemecahan masalah, berdasarkan temuan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam merencanakan penyelesaian dan memeriksa kembali jawaban, sangat disarankan agar guru memberikan perhatian lebih pada pengajaran strategi pemecahan masalah yang terstruktur. Pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menyusun rencana penyelesaian sebelum mengerjakan soal akan membantu mereka lebih terorganisir dalam menyelesaikan masalah matematika. Guru dapat menggunakan pendekatan yang mengintegrasikan model-model pemecahan masalah, seperti langkah-langkah Polya, agar siswa terbiasa mengikuti alur yang jelas.

2. Latihan pemecahan masalah secara bertahap dan konsisten untuk meningkatkan kemampuan siswa, guru perlu menyediakan latihan pemecahan masalah yang bertahap dan konsisten. Latihan yang berulang akan membantu siswa, terutama yang berada dalam kategori kemampuan sedang dan rendah, untuk meningkatkan keterampilan berpikir logis dan sistematis. Latihan ini dapat mencakup soal-soal yang lebih kompleks, yang menantang mereka untuk berpikir lebih kritis dan memeriksa kembali hasil kerja mereka secara cermat.
3. Fokus pada pengembangan kemampuan memeriksa kembali hasil pekerjaan berdasarkan temuan bahwa siswa dengan kemampuan sedang dan rendah cenderung tidak melakukan pengecekan secara menyeluruh, penting bagi guru untuk melatih kebiasaan memeriksa kembali hasil kerja. Guru dapat memberikan contoh atau model tentang bagaimana melakukan pengecekan secara efektif, seperti memeriksa perhitungan atau memverifikasi langkah-langkah yang telah dilakukan. Memperkenalkan teknik pemeriksaan yang lebih detail akan membantu siswa mengurangi kesalahan dan meningkatkan ketelitian dalam menyelesaikan masalah.
4. Pendampingan individu untuk siswa dengan kemampuan rendah siswa dengan kemampuan rendah memerlukan pendampingan lebih intensif untuk membantu mereka memahami langkah-langkah pemecahan masalah secara lebih mendalam. Guru dapat memberikan bantuan tambahan berupa sesi konsultasi atau latihan tambahan di luar jam pelajaran untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep matematika dasar dan membantu mereka dalam menyusun strategi penyelesaian yang lebih terstruktur.
5. Penggunaan media pembelajaran interaktif untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, disarankan agar guru menggunakan media pembelajaran interaktif, seperti aplikasi atau perangkat lunak yang dapat membantu siswa memahami operasi bilangan bulat dan langkah-langkah pemecahan masalah secara visual dan interaktif. Penggunaan teknologi ini akan memberikan pengalaman belajar yang lebih

menarik dan memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang abstrak.

6. Evaluasi dan umpan balik yang konstruktif: guru sebaiknya memberikan umpan balik yang jelas dan membangun.
7. umpan balik yang konstruktif setelah setiap tugas atau ujian pemecahan masalah, untuk membantu siswa mengetahui bagian mana yang perlu mereka tingkatkan. Umpan balik ini harus jelas dan spesifik, memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah yang benar dan yang perlu diperbaiki, agar siswa dapat memperbaiki cara berpikir dan strategi mereka dalam menyelesaikan soal.